

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU
BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2023**

Ketersediaan sumber daya alam yang besar yang dimiliki oleh Indonesia salah satunya adalah pada usaha pertambangan batubara. Pada era globalisasi ini yang mendorong perekonomian perusahaan yang besar dan perusahaan yang kecil lebih hati-hati dalam pengambilan investasi karena perusahaan pada dasarnya didirikan untuk memperoleh laba atau keuntungan disamping itu perusahaan mempunyai aturan yang akan menjadi kebijakan dalam suatu perusahaan. Perusahaan pertambangan batubara adalah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi batu bara, baik penambangan batubara maupun pengelolaan hasil batubara. Batubara sebagai salah satu sumber energi yang melimpah di Indonesia, memberikan kontribusi yang cukup besar untuk kemajuan perekonomian di tanah air. Hal ini yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan pertambangan batubara.

Investor yang menanamkan modalnya ke suatu perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang pengembaliannya dalam bentuk dividen, bagi perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dimana pasar modal menjadi target bagi perusahaan untuk meningkatkan keuntungannya. Pembagian dividen yang besar cenderung akan meningkatnya nilai perusahaan, semakin besar laba maka semakin besar presentase dividen sehingga harga saham akan meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen, pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dan Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan lainnya. Kepemilikan institusional juga bagian dari cara untuk meminimalisir agency cost karena pemilik saham akan menunjuk manager untuk mengelola perusahaan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan serta kesejahteraan pemilik saham (Kurniawati, 2015).

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manager memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manager tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. manager berkesempatan terlibat dalam kepemilikan saham melalui kebijakan ini manager diharapkan menghasilkan kinerja yang baik serta mengarahkan dividen pada tingkat yang rendah. Profitabilitas merupakan bagian penting bagi perusahaan yang berorientasi pada laba. Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, bagi investor profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting karena lewat profitabilitas investor dapat menilai kinerja dan kemampuan serta efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Septiana dan Mukodim, 2011). Menurut Wiyono (2017) Kebijakan dividen merupakan hasil dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh manajemen yang bertujuan mencari keuntungan melalui efektivitas kegiatan yang dilakukan serta upaya pembiayaan. Kebijakan dividen merupakan ukuran untuk perusahaan dalam menentukan sebuah keputusan untuk membagi dividen kepada investor yang dimana perusahaan akan selalu berhadapan dengan setiap kebijakan yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Pertambangan sub sektor Batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan, metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dalam hal ini yakni data sekunder berupa laporan keuangan

perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Data diperoleh dengan cara mendownload melalui laporan tahunan dari masing-masing perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini dibuktikan dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3.469 > 2.028$) dan nilai signifikan dari 0,05 atau ($0,001 < 0,005$). (2) Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini dibuktikan dengan t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,647 < 2,028$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau ($0,505 > 0,05$). (3) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini dibuktikan dengan t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-3.413 < 2.028$) dan nilai signifikan dari 0,05 atau ($0,002 < 0,05$).

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Kebijakan Dividen